

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting yang harus diterima oleh setiap orang, dengan melalui bimbingan, pengajaran dan latihan guna membantu seseorang menuju pendewasaan diri dan perannya dimasa yang akan datang. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang memiliki kualitas pembelajaran yang baik. Dengan adanya pembelajaran yang baik, maka tujuan pendidikan dapat tercapai dan berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau ditetapkan.

Pendidikan adalah kegiatan edukatif dan terarah untuk memberikan pengajaran dalam mengembangkan potensi rohani dan jasmani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri (Rahmat Hidayat & Abdillah, 2019).

Tercapainya berbagai tujuan pendidikan sangat bergantung pada kegiatan belajar mengajar baik di lingkungan maupun diluar lingkungan sekolah, semuanya bergantung dari guru dan metode belajar yang digunakan (Faisal Anwar, dkk, 2022).

Berdasarkan dari pernyataan di atas, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa, pendidikan adalah suatu proses dengan memberikan bimbingan atau arahan secara sadar guna meningkatkan proses untuk memperbaiki, mengembangkan serta mengubah baik pengetahuan, tingkah laku, maupun proses pendewasaan seseorang

yang diturunkan dari generasi ke generasi agar mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.

Perkembangan IPTEK pada zaman sekarang yang semakin canggih akan menjadikan setiap kegiatan manusia dapat dikendalikan oleh teknologi. Untuk memajukan pendidikan yang ada pada saat ini, dunia pendidikan harus melakukan inovasi – inovasi terbaru, bukan hanya dalam bidang kurikulum atau sarana prasarana, namun dalam proses belajar mengajar pendidik harus memanfaatkan teknologi yang ada. Media pembelajaran dapat dibuat dengan beraneka ragam jenisnya, dapat juga dikombinasikan antara teks, gambar, audio, animasi, video, serta link url yang dapat digunakan sebagai pelengkap bahan ajar (Unik, 2021).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu sekolah atau lembaga pendidikan formal yang memadukan antara keterampilan dan ilmu pengetahuan serta menyiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan kompetensi program keahlian masing – masing.

SMK Swasta Setia Budi Binjai merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang menerapkan kurikulum merdeka dan memiliki beberapa jurusan diantaranya adalah jurusan DPB (Desain dan Produksi Busana), adapun elemen pembelajaran yang harus ditempuh, salah satunya adalah elemen Dasar Pola (DP) dan materi yang diajarkan pada kelas X tahun ajaran 2024/2025 adalah pembuatan pola dasar teknik konstruksi. Elemen pembelajaran pembuatan dasar pola adalah elemen pembelajaran keterampilan yang mengaplikasikan antara teori dan praktik yang harus ditempuh oleh siswa kelas X. Dalam elemen pembelajaran ini materi yang

diajarkan ialah pengukuran tubuh dan pembuatan pola dasar wanita dewasa badan dan lengan teknik konstruksi sistem sederhana.

Berdasarkan observasi atau pengamatan peneliti pada bulan Desember 2023 dan bulan Maret 2024 pada elemen pembelajaran dasar pola materi pembuatan pola dasar teknik konstruksi, peserta didik mengalami kesulitan dalam menggambar lingkaran kerung lengan pada pola badan dan pola lengan. Peserta didik juga kurang memahami cara mengukur lingkaran kerung lengan dengan menggunakan skala, sehingga ukuran lingkaran kerung lengan pada pola badan tidak sesuai dengan ukuran lingkaran kerung lengan pada pola lengan. Selain itu, peserta didik sulit mengingat rumus dan langkah – langkah dalam pembuatan pola dasar teknik konstruksi sistem sederhana.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru elemen pembelajaran dasar pola yaitu Ibu Krista Riama Purba, S.Pd., Gr, pada saat mengajar guru menggunakan modul ajar dan buku materi sebagai pegangan, metode pembelajaran yang dilakukan ialah metode demonstrasi, dengan menggambar pola dipapan tulis yang kemudian peserta didik mencatat materi pelajaran.

Disamping itu, peserta didik kelas X belum paham dan mengalami kesulitan dalam mengambil ukuran tubuh, peserta didik masih kesulitan dalam menentukan letak titik garis pinggang, garis bahu. Peserta didik juga mengalami kesulitan dalam membuat pola dasar teknik konstruksi. Guru bukanlah satu-satunya sumber ilmu yang dimiliki oleh siswa, elemen pembelajaran pembuatan dasar pola harus didukung dengan media pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu diperlukan adanya media pembelajaran untuk

membantu keberlangsungan proses pembelajaran dalam pembuatan pola dasar teknik konstruksi.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan pengetahuan atau materi yang disampaikan dapat dipahami dan dimengerti. Menurut Nurdyansyah (2019), media pembelajaran bukan hanya berfungsi sebagai alat, tetapi juga sebagai sumber belajar. Fungsi dari media pembelajaran itu sendiri adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, untuk meningkatkan gairah belajar peserta didik, untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Media pembelajaran tidak hanya berperan penting bagi peserta didik, namun juga dapat digunakan serta dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran. Menurut Septy Nurfadhillah (2021), manfaat media pembelajaran bagi peserta didik adalah untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, sehingga peserta didik mampu berpikir dan mampu menganalisis materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dan proses pembelajaran akan lebih menyenangkan sehingga peserta didik mampu memahami materi dengan baik. Sedangkan manfaat media pembelajaran bagi pendidik (guru) adalah untuk memberikan pedoman bagi pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga mampu untuk menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis, serta membantu pendidik dalam menyajikan materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Media pembelajaran video tutorial termasuk kedalam media audio visual, yang diartikan sebagai suatu media yang didalamnya terdapat perpaduan antara unsur gambar dan juga unsur suara, seperti rekaman video, film, slide, suara dan lain sebagainya. Penyajian media ini akan sangat membantu dalam proses pembelajaran, selain mendapat informasi dari indera pendengaran, siswa juga akan dapat menggunakan indera penglihatan yang dapat memperkuat informasi yang mereka dengar. Sehingga kedudukan media tersebut bukan hanya sebagai alat perantara tetapi akan menjadi sumber belajar, tujuannya jelas untuk memfasilitasi dalam belajar individu maupun kelompok (Faisal Anwar, dkk, 2022).

Menurut Cecep & Daddy (2020), keuntungan menggunakan media video adalah, media video dapat melengkapi pengalaman siswa, seperti membaca, berdiskusi, praktik, dan lainnya. Media video dapat menjelaskan proses dengan tepat dan dapat disaksikan kembali jika diperlukan. Selain itu, media video mengandung nilai pembelajaran yang positif yang dapat mendorong pemikiran dalam kelompok siswa.

Melihat bahwa pentingnya peran media pembelajaran berupa media video pembelajaran dan untuk mengatasi kesulitan dalam keberlangsungan proses pembelajaran dalam pembuatan pola dasar berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik dalam melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran berupa video tutorial.

Pengembangan media pembelajaran video tutorial ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Dini Rahayu dan Weni Nelmira (2023) yang berjudul “Pengembangan Media Video Pembuatan Pola Dasar Kelas X Jurusan Tata Busana

SMKN 8 Padang” yang menekankan bahwa video pembelajaran sangat layak digunakan baik dari segi aspek materi, aspek kebahasaan, dan aspek penyajian.

Berdasarkan dari penjelasan yang dipaparkan diatas beserta dengan latar belakang masalah, untuk itu penulis berminat dalam membuat penelitian pengembangan yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Pola Dasar Teknik Konstruksi Siswa Kelas X Tata Busana SMK Swasta Setia Budi Binjai”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Peserta didik kurang memahami cara mengambil ukuran tubuh.
2. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami langkah – langkah dalam pembuatan pola serta keterangan pola yang digunakan dalam pembuatan pola dasar teknik konstruksi sistem sederhana.
3. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menggambar lingkaran kerung lengan pada pola badan dan pada pola lengan.
4. Peserta didik kurang memahami cara mengukur lingkaran kerung lengan dengan menggunakan skala.
5. Peserta didik kurang paham membentuk kerung lengan menggunakan penggaris siku.

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan desain dan produksi busana SMK Swasta Setia Budi Binjai tahun ajaran 2024/2025.
2. Objek penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran video tutorial.
3. Materi yang digunakan adalah cara mengambil ukuran tubuh, pembuatan pola dasar badan dan pola dasar lengan teknik konstruksi sistem sederhana.
4. Pola yang digunakan yaitu pola dasar wanita dewasa.
5. Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan media video tutorial ialah *capcut* dan *canva*

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran video tutorial pembuatan pola dasar teknik konstruksi siswa kelas X Tata Busana SMK Swasta Setia Budi Binjai?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video tutorial pembuatan pola dasar teknik konstruksi siswa kelas X Tata Busana SMK Swasta Setia Budi Binjai?

1.5. Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengembangan media pembelajaran video tutorial pembuatan pola dasar teknik konstruksi siswa kelas X Tata Busana SMK Swasta Setia Budi Binjai.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran video tutorial pembuatan pola dasar teknik konstruksi siswa kelas X Tata Busana SMK Swasta Setia Budi Binjai.

1.6. Manfaat Pengembangan Produk

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi peserta didik
Dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi mengenai pembuatan pola dasar teknik konstruksi, dengan adanya media video tutorial ini peserta didik juga dapat belajar lebih mandiri dan dapat mengulang materi pembelajaran diluar sekolah dengan cara memutar video secara berulang-ulang sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang akademik dan praktik.
2. Bagi guru
Mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran pada pembuatan pola dasar, menambah refrensi sebagai media atau alat peraga yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran ini, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, ilmu, pengalaman dalam mengembangkan media pembelajaran berupa video tutorial, selain itu dengan adanya media ini dapat digunakan peneliti sebagai bahan media ajar apabila peneliti menjadi seorang pendidik.

1.7. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dari penelitian media pembelajaran video tutorial ini adalah:

1. Media pembelajaran yang digunakan adalah media video tutorial pada materi pembuatan pola dasar teknik konstruksi.
2. Alat yang digunakan untuk merekam atau pengambilan video yaitu handphone merek Iphone 12 Pro Max yang memiliki fitur kamera pro.
3. Pembuatan video menggunakan aplikasi capcut dan canva dan dilakukan oleh spesialis di bidang photographer dan videographer.
4. Resolusi yang digunakan pada media video ialah resolusi HD 1080 30fps.
5. Media pembelajaran video tutorial ini dapat diakses melalui link google drive dengan menggunakan *smartphone*, komputer, laptop.

6. Media pembelajaran video tutorial ini diharapkan dapat memenuhi segala aspek kriteria pembelajaran yang meliputi isi, tujuan, kualitas tampilan media dan kepraktisan dari kualitas media pembelajaran.
7. Video tutorial ini dapat digunakan sebagai panduan materi ajar di SMK Swasta Setia Budi Binjai.
8. Media video tutorial ini dibuat berdasarkan kompetensi atau tujuan pembelajaran pembuatan pola dasar.

1.8. Pentingnya Pengembangan

Penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Pola Dasar Teknik Konstruksi Siswa Kelas X SMK Swasta Setia Budi Binjai” penting dilakukan untuk membantu pendidik atau guru dalam menyediakan media pembelajaran berupa media video tutorial yang diharapkan dapat berguna bagi peserta didik sebagai sumber belajar yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik memahami materi pembelajaran secara mandiri baik disekolah maupun diluar sekolah.

Hasil dari pembuatan media video tutorial yang telah di desain akan diuji terlebih dahulu oleh ahli materi dan ahli media pembelajaran. Hasil uji validasi tersebut yang akan menentukan apakah media yang dirancang efektif dalam perencanaan pembelajaran sehingga media pembelajaran tersebut dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran.

1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.9.1. Asumsi Pengembangan

Terdapat beberapa asumsi mengenai pengembangan media pembelajaran video tutorial, seperti:

1. Dengan adanya media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran, proses pembelajaran akan lebih praktis.
2. Kegiatan pembelajaran tetap dapat berlangsung meskipun guru dan siswa tidak berada pada waktu dan tempat yang sama.
3. Media video tutorial dapat diputar berulang – ulang dan tidak membuat siswa merasa jenuh.
4. Pada umumnya siswa sudah memiliki android atau laptop sehingga siswa dapat mengakses video tersebut.
5. Validator ahli materi dan ahli media yang sudah berpengalaman dipilih sesuai dengan bidangnya.

Asumsi diatas diperoleh berdasarkan hasil dari penelitian yang relevan terkait dengan pengembangan media video tutorial sebagai media pembelajaran, yaitu:

1. Hasil penelitian Dini Rahayu dan Weni Nelmira (2023) yang berjudul “Pengembangan Media Video Pembuatan Pola Dasar Kelas X Jurusan Tata Busana SMKN 8 Padang” yang menunjukkan bahwa video pembelajaran layak digunakan baik dari segi aspek materi, aspek kebahasaan, dan aspek penyajian.

2. Hasil Penelitian Florentina, dkk (2022) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Pola Konstruksi Busana Wanita Dalam Bentuk Video Animasi Interaktif”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media video layak dan efektif berdasarkan uji coba validitas dan layak digunakan dalam pembelajaran pembuatan konstruksi pola busana wanita.
3. Hasil penelitian oleh Safitri Listyaningrum (2020), dengan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Pembuatan Pola Dasar Badan Sistem *Bunka* Berbasis Video Di SMK Diponegoro Depok”. Hasil penilaian ahli media, ahli materi, hasil uji coba kelayakan media, bahwa media video layak digunakan sebagai media pembelajaran.

1.9.2. Keterbatasan Pengembangan

1. Uji coba materi dan media dilakukan oleh ahli materi dan ahli media.
2. Uji coba kelayakan produk media ini dilakukan oleh guru dan peserta didik SMK Swasta Setia Budi Binjai.
3. Model pengembangan yang dibuat ialah 4D dengan menggunakan 4 tahap yaitu Pendefinisian (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Develop*), Penyebarluasan (*Disseminate*).